

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas guna melakukan transaksi keuangan. Di Indonesia perusahaan perbankan jika dilihat dari segi kepemilikannya dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing dan bank campuran (Ismail, 2010). Bank milik pemerintah berarti bank yang kepemilikannya berada dibawah pemerintah. Bank pemerintah yang sudah *go public*, saham yang dimiliki pemerintah harus diatas 50% sehingga pemerintah yang akan menjadi pemegang kendali bank. Beberapa contoh bank milik pemerintah yaitu Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, dan Bank BRI. Yang kedua yaitu bank swasta, berarti bank yang didirikan oleh swasta baik individu maupun lembaga. Beberapa contoh bank milik swasta yaitu Bank BCA, Bank Permata, Bank Mega, dan Bank Maspion. Yang ketiga yaitu bank milik koperasi, berarti bank didirikan oleh perusahaan berbadan hukum koperasi dan seluruh modalnya menjadi milik koperasi, contohnya Bank Bukopin. Selanjutnya bank asing, berarti bank yang didirikan oleh pemerintah asing atau oleh swasta asing. Bank asing yang ada di Indonesia merupakan cabang dari bank asing, contohnya bank HSBC. Yang terakhir yaitu bank campuran, berarti bank yang sahamnya dimiliki oleh swasta nasional dan asing, contohnya CIMB Niaga. Perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek penelitian yang digunakan adalah *company report* perbankan dari tahun 2016-2018. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 27 Oktober 2019 sebanyak 44 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling maka dari 44 perusahaan tersebut yang memenuhi syarat kriteria yaitu sebanyak 42 perusahaan perbankan. Berikut daftar perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini:

Tabel 4. 1
Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agri niaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.

10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	BPD Banten Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
20	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
35	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
36	MEGA	Bank Mega Tbk.
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
39	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
41	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2019

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi rasio *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Dividend Yield*, dan *Price to Book Value* dari *company report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan gambaran suatu data dari nilai minimum, maximum, sum dan mean. Berikut hasil penghitungan Statistik deskriptif data menggunakan software SPSS 18:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Return On Equity (ROE)	126	.32	353.34	1546.88	12.2768
Net Profit Margin (NPM)	126	.88	149.36	2380.69	18.8944
Dividend Yield (DY)	126	.10	4.50	248.16	1.9695
Price to Book Value (PBV)	126	.17	4.56	184.30	1.4627
Valid N (listwise)	126				

Olah Data SPSS

Dapat dilihat dari *output* SPSS diatas bahwa jumlah data (N) masing-masing variabel sebanyak 126 data. Dari 42 perusahaan perbankan yang menjadi sampel, nilai mean *Return On Equity* perusahaan perbankan selama 3 tahun pengamatan yaitu sebesar 12,2768, dengan nilai minimum 0,32, nilai maximum 353,34 dan nilai sum yang merupakan penjumlahan dari seluruh nilai *Return On Equity* sebesar 1546,88. Nilai mean *Net Profit Margin* perusahaan perbankan selama 3 tahun pengamatan yaitu sebesar 18,8944, dengan nilai minimum 0,88, nilai maximum sebesar 149,36 dan nilai sum sebesar 2380,69. Kemudian nilai mean *Dividend Yield* perusahaan perbankan selama 3 tahun pengamatan yaitu sebesar 1,9695, nilai minimum 0,10, nilai maximum 4,50 dan nilai sum sebesar 248,16. *Price to Book Value* perusahaan perbankan selama 3 tahun pengamatan memiliki nilai mean sebesar 1,4627, dengan nilai minimum sebesar 0,17, nilai maximum 4,56 dan nilai sum sebesar 184,30.

4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return On Equity	Net Profit Margin	Dividend Yield	Price to Book Value
N		126	126	126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.8519	2.5102	.5567	.3003
	Std. Deviation	1.03269	.94560	.54344	.39764
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.107	.150	.201
	Positive	.083	.067	.095	.148
	Negative	-.095	-.107	-.150	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	1.197	1.687	2.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.114	.117	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Normalitas data penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dari output SPSS diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) *Return On Equity* sebesar 0,210, nilai Asymp. Sig (2-tailed) *Net Profit Margin* sebesar 0,114, lalu nilai Asymp. Sig (2-tailed) *Dividend Yield* sebesar 0,117 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) *Price to Book Value* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel penelitian terdistribusi normal, karena masing-masing nilai Asymp. Sig (2-tailed)nya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

4.3.2 Path Analysis

- 1) Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield*

Tabel 4. 4
Hasil Uji Regresi Berganda Struktur 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.416	.109		-3.806	.000
	Return On Equity	.076	.078	.145	.983	.327
	Net Profit Margin	.331	.085	.576	3.903	.000

a. Dependent Variable: Dividend Yield

1
1 Olah Data SPSS

Persamaan Struktur 1 :

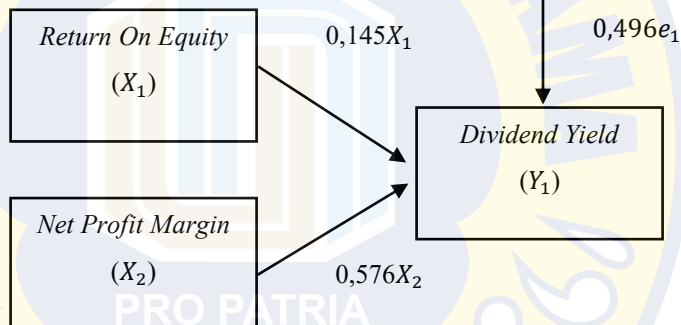
$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Y_1 = -0,416 + 0,145X_1 + 0,576X_2 + 0,496$$

Keterangan :

- Nilai konstanta (α) sebesar -0,416 berarti bahwa jika koefisien regresi variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* bernilai konstan atau nol, maka *Dividend Yield* akan menurun sebesar -0,416
- Koefisien regresi *Return On Equity* bernilai positif sebesar 0,145 berarti bahwa jika *Return On Equity* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *Dividend Yield* perusahaan perbankan sebesar 0,145, dengan catatan variabel *Net Profit Margin* dianggap konstan
- Koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai positif sebesar 0,576 berarti bahwa jika *Net Profit Margin* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *Dividend Yield* perusahaan perbankan sebesar 0,576, dengan catatan variabel *Return On Equity* dianggap konstan
- Nilai e_1 (Error) sebesar 0,496 didapatkan dari angka besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Berarti bahwa besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi sebesar 0,496.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil diagram struktur 1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Hasil Diagram Struktur 1

Sumber: Penulis

- Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value*

Tabel 4. 5
Hasil Uji Regresi Berganda Struktur 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.377	.075		-5.001	.000
Return On Equity	.049	.051	.127	.957	.340
Net Profit Margin	.192	.059	.456	3.264	.001
Dividend Yield	.190	.059	.260	3.223	.002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.377	.075		-5.001	.000
	Return On Equity	.049	.051	.127	.957	.340
	Net Profit Margin	.192	.059	.456	3.264	.001
	Dividend Yield	.190	.059	.260	3.223	.002

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Persamaan struktur 2:

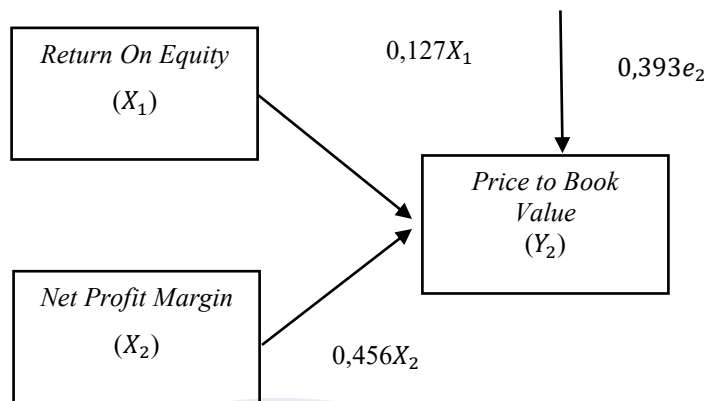
$$Y_2 = \alpha + \beta Y_2 X_1 + \beta Y_2 X_2 + \beta Y_2 Y_1 + e_2$$

$$Y_2 = -0,377 + 0,127X_1 + 0,456X_2 + 0,260Y_1 + 0,393$$

Keterangan :

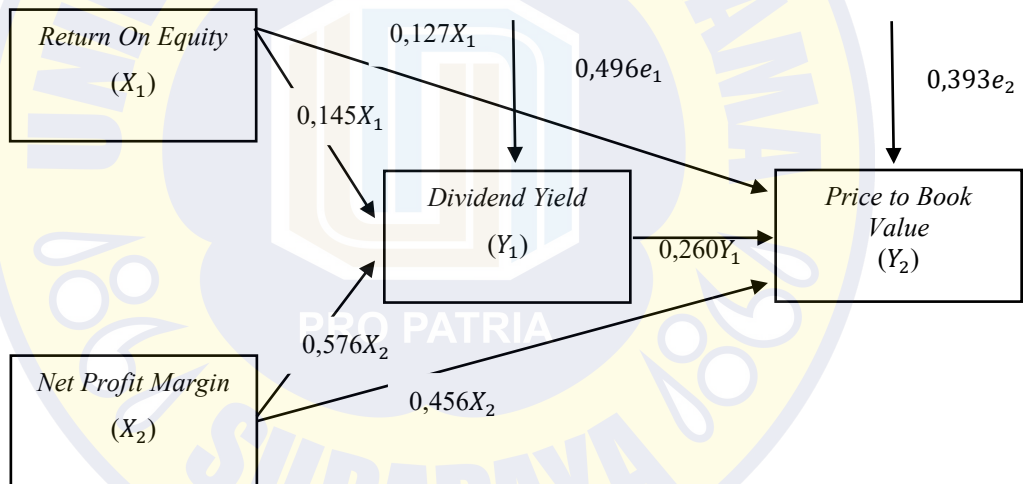
- Nilai konstanta (α) sebesar -0,377 berarti bahwa jika koefisien regresi variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Dividend Yield* bernilai konstan atau nol, maka *Price to Book Value* akan menurun sebesar -0,377
- Koefisien regresi *Return On Equity* bernilai positif sebesar 0,127 berarti bahwa jika *Return On Equity* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,127, dengan catatan variabel *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* dianggap konstan
- Koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai positif sebesar 0,456 berarti bahwa jika *Net Profit Margin* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,456, dengan catatan variabel *Return On Equity* dan *Dividend Yield* dianggap konstan
- Koefisien regresi *Dividend Yield* bernilai positif sebesar 0,260 berarti bahwa jika *Dividend Yield* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,260, dengan catatan variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dianggap konstan
- Nilai e_2 (Error) sebesar 0,393 didapatkan dari angka besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Berarti bahwa besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi sebesar 0,393.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil diagram struktur 2 dan hasil diagram total sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Hasil Diagram Struktur 2

Sumber: Penulis



Gambar 4. 3 Gambar Model Diagram Total

Sumber: Penulis

3) Perhitungan Pengaruh

Tabel 4. 6
Hasil Pengaruh Langsung

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil (Beta)
1	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \rightarrow Y_1$	0,145

2	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1$	0,576
3	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_1 \longrightarrow Y_2$	0,127
4	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_2 \longrightarrow Y_2$	0,456
5	Pengaruh variabel <i>Dividend Yield</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$Y_1 \longrightarrow Y_2$	0,260

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besar pengaruh langsung *Return On Equity* terhadap *Dividend Yield* sebesar 0,145 lebih kecil dari pengaruh langsung *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield* sebesar 0,576. Kemudian pengaruh langsung terhadap *Price to Book Value* yang terbesar adalah pengaruh *Net Profit Margin* yaitu sebesar 0,456. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *Dividend Yield* maupun *Price to Book Value* secara langsung.

Tabel 4. 7
Hasil Pengaruh Tidak Langsung

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil (Beta)
1	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$(0,145 \times 0,260) = 0,037$
2	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$(0,576 \times 0,260) = 0,149$

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besar pengaruh tidak langsung *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Yield* lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Yield*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* lebih berpengaruh terhadap *Price to Book Value* secara tidak langsung.

Tabel 4. 8
Hasil Pengaruh Total

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil (Beta)
----	------------	----------	--------------

1	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$(0,145 + 0,260) = 0,405$
2	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$(0,576 + 0,260) = 0,836$
3	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_1 \longrightarrow Y_2$	0,127
4	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_2 \longrightarrow Y_2$	0,456
5	Pengaruh variabel <i>Dividend Yield</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$Y_1 \longrightarrow Y_2$	0,260

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh total terbesar yaitu pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Yield* sebesar 0,836. Dan yang terbesar kedua yaitu pengaruh langsung *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* sebesar 0,456. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* yang paling berpengaruh dari pada *Return On Equity*.

4.3.3 Uji Hipotesis

- 1) Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield*

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktur 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimen 1 sion0	.710 ^a	.504	.496	.38599

a. Predictors: (Constant), *Net Profit Margin*, *Return On Equity*

b. Dependent Variable: *Dividend Yield*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari output SPSS diatas, dapat diketahui besarnya angka R Square (R^2) adalah 0,504. Angka tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield* dengan cara menghitung Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,504 \times 100\% \\ &= 50,4\% \end{aligned}$$

Angka tersebut berarti bahwa pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield* secara simultan adalah 50,4%. Sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh factor lain atau dengan kata lain, variabilitas *Dividend Yield* yang dapat diterangkan oleh variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebesar 50,4% dan sisanya pengaruh sebesar 49,6% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Simultan (Uji F) Struktur 1
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.591	2	9.295	62.389	.000 ^a
	Residual	18.326	123	.149		
	Total	36.916	125			

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity

b. Dependent Variable: Dividend Yield

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

1. Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.

$$df1 = 4-1 = 3 \text{ dan } df2 = 126-4 = 122$$

dari perhitungan tersebut dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapat nilai F-tabel sebesar 2,68.

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika F-hitung > F-tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika F-hitung < F-tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil SPSS, diperoleh angka F-hitung sebesar 62,389 > F-tabel sebesar 2,68 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield*.

2. Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika sig. penelitian < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika sig. penelitian > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil SPSS didapatkan angka sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield*.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t) Struktur 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.416	.109		-3.806	.000
Return On Equity	.076	.078	.145	.983	.327
Net Profit Margin	.331	.085	.576	3.903	.000

a. Dependent Variable: Dividend Yield

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka t-hitung dengan t-tabel, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

1. Membandingkan besarnya angka t-hitung dengan t-tabel.

Mencari angka t-tabel sebagai berikut:

- Taraf signifikansi 0,05 , pengujian termasuk pengujian satu arah dan dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas (df) ditentukan dengan rumus $n-k$.

Dimana n = banyak observasi dan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).
 Sehingga $df = 126 - 4 = 122$.

- Hipotesis pertama : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield*. Pengujian dengan taraf signifikansi 5%
 - Hipotesis kedua : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield*. Pengujian dengan taraf signifikansi 5%
- Karena kedua hipotesis merupakan uji satu arah, maka dengan $df = 122$ didapatkan nilai t-tabel = 1,65744.

Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- Maka dari hasil SPSS, diperoleh angka t-hitung *Return On Equity* sebesar 0,983 < t-tabel sebesar 1,65744, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Dividend Yield*.
- Dari hasil SPSS, diperoleh angka t-hitung *Net Profit Margin* sebesar 3,903 > t-tabel sebesar 1,65744, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield*.

2. Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika sig. penelitian < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika sig. penelitian > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Jika dilihat dari nilai Sig. hasil output SPSS, *Return On Equity* memiliki nilai Sig. sebesar 0,327 > taraf signifikansi 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield*.
 - Net Profit Margin memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield*.
- 2) Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value*

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktur 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.597	.25232

a. Predictors: (Constant), *Dividend Yield*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: *Price to Book Value*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa besarnya angka *R Square* (R^2) adalah 0,607. Angka tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value* dengan cara menghitung Koefisien Determinasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,607 \times 100\% \\
 &= 60,7\%
 \end{aligned}$$

Angka tersebut berarti bahwa pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value* secara simultan adalah 60,7% sedangkan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh factor lain atau dengan kata lain variabilitas *Price to Book Value* yang dapat diterangkan oleh variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* sebesar 60,7% dan sisanya 39,3% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F) Struktur 2
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.998	3	3.999	62.820	.000 ^a
	Residual	7.767	122	.064		
	Total	19.765	125			

a. Predictors: (Constant), *Dividend Yield*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: *Price to Book Value*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

1. Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.

$$df1 = 4-1 = 3 \text{ dan } df2 = 126-4 = 122$$

dari perhitungan tersebut dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapat nilai F-tabel sebesar 2,68.

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika F-hitung > F-tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika F-hitung < F-tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil SPSS, diperoleh angka F-hitung sebesar 62,820 > F-tabel sebesar 2,68 maka H0 ditolak dan Ha diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value*.

2. Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika sig. penelitian < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika sig. penelitian > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Dari output SPSS didapatkan angka sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (Uji t) Struktur 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.377	.075		-5.001	.000
Return On Equity	.049	.051	.127	.957	.340
Net Profit Margin	.192	.059	.456	3.264	.001
Dividend Yield	.190	.059	.260	3.223	.002

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka t-hitung dengan t-tabel, kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

1. Membandingkan besarnya angka t-hitung dengan t-tabel.

Mencari angka t-tabel sebagai berikut:

- Taraf signifikansi 0,05 , pengujian termasuk pengujian satu arah dan dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas (df) ditentukan dengan rumus $n-k$.
Dimana n = banyak observasi dan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).
Sehingga $df = 126-4 = 122$.
- Hipotesis ketiga : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Pengujian dengan taraf signifikansi 5%
Hipotesis keempat : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Pengujian dengan taraf signifikansi 5%
Hipotesis kelima : *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Pengujian dengan taraf signifikansi 5%
Karena ketiga hipotesis diatas merupakan uji satu arah, maka didapatkan nilai $t\text{-tabel} = 1,65744$

Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- Maka dari hasil SPSS diperoleh angka $t\text{-hitung}$ *Return On Equity* sebesar $0,957 < t\text{-tabel}$ sebesar $1,65744$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value*.
 - Dari hasil SPSS, diperoleh angka $t\text{-hitung}$ *Net Profit Margin* sebesar $3,264 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,65744$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*.
 - Dari hasil SPSS, diperoleh angka $t\text{-hitung}$ *Dividend Yield* sebesar $3,223 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,65744$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value*.
2. Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Jika dilihat dari nilai Sig. hasil output SPSS, *Return On Equity* memiliki nilai Sig. sebesar $0,340 > \text{taraf signifikansi } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- Net Profit Margin memiliki nilai Sig. sebesar $0,001 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- Selanjutnya, *Dividend Yield* memiliki nilai Sig. sebesar $0,002 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Yield*

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ *Return On Equity* sebesar $0,983$ dengan nilai Sig. sebesar $0,327$. Nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $0,983 <$

t-tabel sebesar 1,65744 berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Yield*. Nilai Sig. sebesar 0,327 > 0,05 berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* sehingga H1 yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* ditolak. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* satu satuan, maka akan meningkatkan *Dividend Yield* perusahaan perbankan sebesar 0,145. Dilihat dari laporan keuangan, terdapat 29 bank dari 42 perusahaan perbankan yang memiliki nilai rata-rata *Return On Equity* dibawah nilai rata-rata sektor perbankan sebesar 12,28. Salah satu perusahaan perbankan yang memiliki nilai rata-rata *Return On Equity* terkecil diantara bank lainnya yaitu Bank Artha Graha Internasional Tbk. Laporan keuangan tahun 2016-2018 menunjukkan jumlah ekuitas Bank Artha Graha Internasional Tbk. pada kisaran 4 triliun rupiah. Dengan ekuitas sebesar itu, bank Artha hanya mampu menghasilkan laba berkisar 50-70 milyar rupiah. Hal itu dikarenakan pada laporan keuangan bank Artha terdapat beban bunga yang sangat besar yang mengakibatkan pendapatan berkurang, yaitu pada tahun 2016 dengan beban bunga sebesar 1.262.671 triliun rupiah, pada tahun 2017 dengan beban bunga sebesar 1.214.406 triliun rupiah, dan tahun 2018 dengan beban bunga sebesar 1.065.729 triliun rupiah. Hal tersebut dapat mengakibatkan pembagian dividen yang lebih sedikit. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Sarbullah et.al., (2017) dimana *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Yield*, yang berarti bahwa saat laba mengalami kenaikan maka dividen yang dibagikan akan semakin tinggi. Hal ini kemungkinan dapat dikarenakan perusahaan perbankan mengalokasikan sebagian labanya ke dalam perusahaan untuk meningkatkan pengembangan perusahaan dan membagikannya berupa dividen dalam jumlah yang kecil. Kemungkinan lain mengapa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Yield* karena perbedaan perlakuan pajak atas *dividend* dan *capital gain*. Yang mana pajak terhadap dividen lebih besar daripada pajak yang dikenakan terhadap *capital gain*. Sehingga investor lebih memilih *capital gain*. Investor yang lebih menyukai *capital gain* akan memilih saham perusahaan yang memiliki pertumbuhan harga saham meningkat.

4.4.2 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Yield*

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Net Profit Margin* sebesar 3,903 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai t-hitung sebesar 3,903 > t-tabel sebesar 1,65744 berarti *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Yield*. Nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* sehingga H2 yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Yield* diterima. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* satu satuan, maka akan meningkatkan *Dividend Yield* perusahaan perbankan sebesar 0,576. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2016:113). Dengan laba yang semakin tinggi maka perusahaan dimungkinkan untuk memberikan dividen yang lebih kepada pemegang saham. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula *Dividend Yield* perusahaan perbankan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Susanti (2009) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Yield*.

4.4.3 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value*

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Return On Equity* sebesar 0,957 dengan nilai Sig. sebesar 0,340. Nilai t-hitung $0,957 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,65744 berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Nilai Sig. sebesar $0,340 > 0,05$ berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sehingga H3 yang menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* ditolak. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* satu satuan, maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,127. Sebanyak 24 bank dari 29 perusahaan perbankan dengan nilai rata-rata *Return On Equity* dibawah nilai rata-rata sektor perbankan, memiliki nilai rata-rata *Price to Book Value* dibawah nilai rata-rata sektor sebesar 1,46. Beberapa perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Price to Book Value* terkecil diantara bank lainnya yaitu Bank Agris Tbk dan Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* bank tersebut dibawah nilai rata-rata sektor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Erawati dan Sihalo (2019), Apriada dan Suardikha (2016), Ardimas dan Wardoyo (2014), Manoppo dan Arie (2016) bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian yang tidak berpengaruh signifikan kemungkinan lain dikarenakan investor tidak hanya menggunakan *Return On Equity* sebagai satu-satunya indikator untuk menilai saham perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* sebesar 0,127 dan nilai pengaruh tidak langsung *Return On Equity* melalui *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value* 0,037, berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung melalui *Dividend Yield* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi pula *Dividend Yield*. Semakin tinggi *Dividend Yield* berarti semakin besar imbal hasil yang didapat investor sehingga menaikkan minat investor untuk menanamkan modalnya yang akan mempengaruhi *Price to Book Value*. Apabila dari hasil perhitungan pengaruh menyatakan *Return On Equity* melalui *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value* tidak mempunyai pengaruh signifikan, hal itu telah diperkuat dengan hipotesis pertama yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* ditolak, yang berarti tidak ada pengaruhnya apabila melalui *Dividend Yield*. Kemungkinan lain karena perusahaan perbankan dalam kebijakannya mengalokasikan sebagian laba untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan untuk menunjang operasional maupun untuk ekspansi dan membagikannya berupa dividen dalam jumlah kecil.

4.4.4 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Net Profit Margin* sebesar 3,264 dengan nilai Sig. sebesar 0,001. Nilai t-hitung sebesar $3,264 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,65744 berarti *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$ berarti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sehingga H4 yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* diterima. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* satu satuan, maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,456. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka

semakin tinggi pula *Price to Book Value*. *Net Profit Margin* yang tinggi berarti laba yang dihasilkan juga tinggi yang akan menarik minat calon investor, semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan secara otomatis akan menaikkan nilai pasar saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ardimas dan Wardoyo (2014), Manoppo dan Arie (2016), Sunardi dan Hendarsah (2019), bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, penelitian oleh Pasaribu dan Tobing (2017) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* sebesar 0,456 dan nilai pengaruh tidak langsung *Net Profit Margin* melalui *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value* sebesar 0,149. Berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung melalui *Dividend Yield* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Teori menyatakan semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti laba bersih dari penjualan semakin besar sehingga dengan laba yang besar memungkinkan untuk meningkatkan *Dividend Yield* yang dibagikan kepada investor. Dengan demikian seharusnya akan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, tetapi hasil perhitungan menyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan, sehingga kembali lagi pada kebijakan masing-masing perusahaan dalam hal pembagian dividen.

4.4.5 Pengaruh *Dividend Yield* terhadap *Price to Book Value*

Hasil olah data menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung *Dividend Yield* sebesar 3,223 dengan nilai Sig. sebesar 0,002. Nilai t-hitung sebesar 3,223 > t-tabel sebesar 1,65744 berarti *Dividend Yield* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Nilai Sig. sebesar 0,002 < 0,05 berarti *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sehingga H5 yang menyatakan *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* diterima. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Dividend Yield* satu satuan, maka akan meningkatkan *Price to Book Value* perusahaan perbankan sebesar 0,260. Teori menyatakan bahwa *Dividend Yield* digunakan untuk mengukur imbal hasil atas investasi saham, semakin tinggi *Dividend Yield* semakin besar imbal hasil yang didapat yang otomatis investor akan memilih perusahaan yang membagikan dividen tinggi, semakin banyak permintaan akan saham perusahaan, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya oleh Abidin et.al. (2014) bahwa *Dividend Yield* berpengaruh negative terhadap *Price to Book Value*.